

LAPORAN KEGIATAN & KEUANGAN INACA **TAHUN 2024 - 2025**

RAPAT UMUM ANGGOTA INACA JAKARTA, 31 JULI 2025



Supported by:















inaca.or.id







DAFTAR ISI



01	Anggota INACA	hal 3
02	Ringkasan	hal 4
03	Produksi dan tantangan maskapai	hal 5
04	Pencapaian tahun 2024 – Juni 2025	hal 6
05	Program Kerja 2023-2025	hal 7
06	Rencana Kegiatan tahun 2025 - 2026	hal 8
07	Laporan Kegiatan tahun 2024 - 2025	hal 9
08	Laporan Keuangan tahun 2024 - 2025	hal 17

ANGGOTA INACA

Maskapai Maskapai Maskapai 20 **Beriadwal Tidak Berjadwal** Kargo **PELITA AIR** Citilink **AIRFAST Indonesia** Garuda Indonesia Sriwijaya Air WHITESKY INDONESIA AIR NAM AIR
Sriwijaya Air Group WESTSTAR AVIATION SERVICES ALTIUS PELITA AIR BAHARI INDONESIA DERAZONA HELICOPTERS premiair GROUP **TransNusa** Travíra Aír



cardigair

RINGKASAN

OPERASIONAL

Tahun 2024 hingga semester 1 tahun 2025 merupakan tahun yang menantang bagi industri penerbangan global maupun nasional. Situasi politik dan ekonomi global seperti perang Rusia-Ukraina, perang Israel – Palestina –Iran dan perang India-Pakistan turut mempengaruhi industri penerbangan seperti terganggunya supply chain pesawat dan suku cadang, fluktuasi harga minyak dan fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dollar

Di dalam negeri, adanya kebijakan efisiensi dari pemerintah dan beberapa kebijakan lain, serta melemahnya daya beli masyarakat terus menekan industi penerbangan nasional.

Dalam kondisi tersebut, INACA terus berupaya menjadi bagian dalam menguatkan industri penerbangan nasional dengan melaksanakan audiensi, advokasi dengan pemerintah, koordinasi dengan stakeholder terkait serta konsolidasi dengan maskapai anggota.

INACA terus menyuarakan kepentingan maskapai dan industri penerbangan di antaranya dengan turut serta dalam pembuatan kebijakan penerbangan pada periode Nataru 2024-2025 serta Lebaran 2025. Advokasi terkait tarif penerbangan, harga avtur, bea masuk dan proses impor-ekspor spareparts dan kebijakan lainnya.

Beberapa kebijakan pemerintah yang diterbitkan setelah melalui advokasi dari INACA di antaranya:

- 1. Peraturan Menteri Perhubungan no. PM 2 tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Angkutan Udara.
- 2. Peraturan Menteri Perhubungan no. PM 34 tahun 2025 tentang Formulasi dan Mekanisme Penetapan Biaya Pelayanan Jasa Navigasi Penerbangan.
- Terbitnya surat no AU.201/1/2/MHB/2025 dari Menteri Perhubungan kepada Menteri Perdagangan perihal Permohonan Pemberlakuan Bea Masuk Nol Persen (0%) dan Penyesuaian HS Code untuk Suku Cadang Pesawat Udara.

Selama tahun 2024 dan 2025, pengurus INACA juga melakukan konsolidasi dengan mengunjungi, menyerap aspirasi, masukan dan permasalahan yang dihadapi maskapai-maskapai anggota baik maskapai berjadwal, non berjadwal serta kargo.



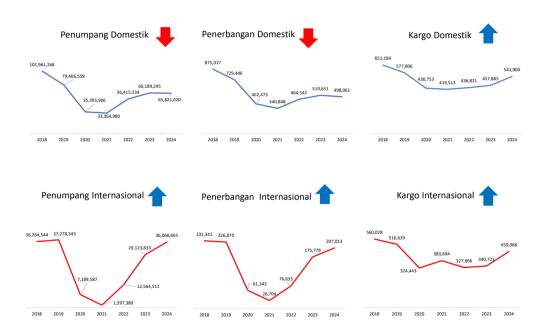
KFUANGAN

Dari sisi keuangan, pada tahun 2024 pengurus INACA mengeluarkan kebijakan penghapusan piutang iuran anggota sebesar Rp.496.000.000,-. Jumlah penerimaan dari iuran anggota selama tahun 2024 juga menurun sehingga pada laporan keuangan tahun 2024 (audited) terjadi defisit Rp.874.654.880,-.

Di sisi lain, INACA juga mempunyai piutang dari sponsor beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2024 yaitu sebesar Rp.245.885.070,-.

Untuk tahun 2025, proyeksi keuangan adalah surplus Rp.135.351.241,-.

PRODUKSI MASKAPAI PENERBANGAN BERJADWAL TAHUN 2018-2024



BEBERAPA TANTANGAN YANG DIHADAPI MASKAPAI PENERBANGAN ANGGOTA INACA:

- 1. Regulasi yang kurang fleksibel
- 2. Risiko nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS
- 3. Pengadaan spareparts
- 4. Hubungan dengan pengelola bandara dan Airnay
- 5. Masalah operasional penerbangan tidak berjadwal (terbang malam, terbang khusus, air ambulance dll)
- 6. Ilegal charter (penerbangan charter ilegal).

PENCAPAIAN TAHUN 2024 - JUNI 2025



Terbitnya Peraturan Menteri Perhubungan no. PM 2 tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Angkutan Udara. Berisi antara lain pengetatan evaluasi penggunaan slot maskapai oleh Ditjen Perhubungan Udara sehingga terjadi optimalisasi penggunaan slot di bandara dan mulai berlaku pada 13 April 2025.



Terbitnya Peraturan Menteri Perhubungan no. PM 34 tahun 2025 tentang Formulasi dan Mekanisme Penetapan Biaya Pelayanan Jasa Navigasi Penerbangan.

Berisi antara lain: Biaya Navigasi Pesawat Kecil Dipotong 50 Persen.



Terbitnya surat no AU.201/1/2/MHB/2025 dari Menteri Perhubungan kepada Menteri Perdagangan perihal Permohonan Pemberlakuan Bea Masuk Nol Persen (0%) dan Penyesuaian HS Code untuk Suku Cadang Pesawat Udara.

PROGRAM KERJA TAHUN 2023 - 2025

Fungsi Advokasi

- Inisiasi perbaikan sistem tarif angkutan udara.
- Inisiasi perbaikan sistem importasi sparepart pesawat.
- Inisiasi perbaikan harga fuel / avtur pesawat.







Fungsi Pengembangan Bisnis Usaha Anggota

- Pertemuan dengan pemerintah pusat (kementerian dan lembaga) dan pemerintah daerah.
- · Visit ke manufaktur pesawat (Boeing, Airbus, COMAC dll).
- Kerjasama dengan stakeholder penerbangan dalam dan luar negeri.







RENCANA KEGIATAN TAHUN 2025 - 2026



INACA Festival - Oktober 2025: Seminar, •Golf Exibhition, Appreciation Night.



Penerbitan Buku Outlook Industri Penerbangan Nasional - Januari 2026.



Indonesia Aero Summit (IAS) bekerjasama dengan INNOWIN - Juli 2026.

LAPORAN KEGIATAN TAHUN 2024 - 2025

Supported by:





















KEGIATAN DENGAN REGULATOR



Audiensi ke Direktur Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan Republik Indonesia Lukman F Laisa, tanggal 2 Juni 2025.



Penandatanganan Nota Kesepahaman INACA dengan Lemhannas RI, tanggal 15 Juli 2025.



Diskusi manajemen Pengelolaan Oli Pesawat bersama Pertamina Lubricant dan KNKT, tanggal 4 Februari 2025.

- 1. 15 Juli 2025 Penandatanganan Nota Kesepahaman INACA dengan Lemhannas RI
- 2. 10 Juli 2025 Diskusi Penguatan Kinerja Infrastruktur Penerbangan Nasional di Bappenas
- 4 Juli 2025 Diskusi Membedah Potensi Remotely Piloted Aircraft System (RPAS) di Indonesia bersama Atase Perhubungan RI di ICAO
- 4. 24 Juni 2025 menghadiri workshop industri seaplane oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
- 2 Juni 2025 Audiensi ke Direktur Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan Republik Indonesia Lukman F Laisa
- 30 April menghadiri FGD oleh Dirjen Energi Baru dan Terbarukan dan Konservasi Energi Kementerian ESDM.
- 7. 16 April 2025 menghadiri FGD Mengembangkan Rantai Pasok Minyak Jelantah Untuk Produksi SAF oleh
- 8. 13 Maret 2025 berkunjung ke KJRI Ho Chi Minh City, Vietnam
- 6 Maret 2025 Diskusi Peta Jalan Nilai Ekonomi Karbon untuk Sektor Penerbangan dan Pelayaran Domestik oleh Kementerian Perhubungan dan konsorsium UK Partnering for Accelerated Climate Transition (PACT)
- 10. 4 Maret 2025 Sosialisasi Internal Kebijakan Diskon Harga Tiket Lebaran 2025
- 11. 14 Februari 2025 menghadiri sosialisasi PM 34 tahun 2025 Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
- 12. 4 Februari 2025 memberikan tanggapan rencana pengoperasian pesawat A380 maskapai Emirates Di Bandara Soekarno-Hatta kepada Direktorat Angkutan Udara Ditien Perhubungan Udara
- 4 Februari 2025 menghadiri FGD Bahaya Hipoksia dan Spatial Disorientation dalam Penerbangan oleh KNKT dan Lakespra dr. Saryanto.

- 14. 4 Februari 2025 Diskusi manajemen Pengelolaan Oli Pesawat bersama Pertamina Lubricant dan KNKT
- 2 Februari 2025 menghadiri Sosialisasi PM 2/ 2025 Optimalisasi Slot Penerbangan Di Indonesia dari Ditjen Perhubungan Udara
- 17 Januari 2025 Menerima Kunjungan Direktur Navigasi Penerbangan Ditjen Perhubungan Udara Syamsu Rizal
- 17. 15 Januari 2025 Audiensi ke Lemhannas
- 18. 17 Desember 2024 menghadiri media rilis KNKT
- 13 Desember 2024 menghadiri Launching Roadmap Pengembangan Jasa Industri Tahun 2025-2045 Kementerian Perindustrian
- 12 Desember 2024 menghadiri Market Insight pembiayaan pada bandara-bandara UPBU oleh Pusat Pembiayaan Infrastruktur Transportasi
- 21. 6 Desember 2024 menghadiri Rapat Koordinasi Penanganan Transportasi Nataru 2024/2025.
- 22. 4 Desember 2024 menghadiri Pra Rakornas Pariwisata Kementerian Pariwisata
- 28. November 2024 menghadiri pertemuan ke-3 Komite Nasional Keamanan Penerbangan (KNKP) Direktorat Keamanan Penerbangan, Ditjen Perhubungan Udara.
- 21. November 2024 menghadiri Rakornis Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara (PPSDMPU)
 Kementerian Perhubungan
- 14 November 2024 menghadiri Evaluasi Tarif Batas Atas dan Fuel Surcharge Penerbangan untuk Nataru 2024/2025
- 31 Oktober 2024 Diskusi Kelompok Terarah INACA dan Bank Indonesia Terkait Bisnis Penerbangan Nasional

KEGIATAN DENGAN STAKEHOLDER (DALAM & LUAR NEGERI)



INACA bersama PT. Jasa Raharia menggelar sosialisasi tentang pentingnya budaya keselamatan dan pemahaman asuransi keselamatan penerbangan. tanggal 19 November 2024



Menjadi pembicara di Vietnam Aero Summit, tanggal 12 Maret 2025

- 1. 15 Juli 2025, Diskusi Terbatas "Meniaga Kualitas Avtur" berkolaborasi dengan PT Dirgantara Petroindo Rava (Air bp - AKR JV Company)
- 2. 8 Juli 2025 Audiensi INACA dengan PT, Jasa Raharia.
- 26 Juni 2025 Workshop Mengulik Peluang Bisnis Drone Kargo di Indonesia
- 4. 27 Mei 2025 Rapat Terbatas bersama AirNav Indonesia
- 5. 21 Mei 2025 mengunjungi PT. Jasa Raharja Putera Insurance.
- 6. 19 Mei 2025 Diskusi Interaktif INACA Dengan Stakeholder Bandara Dari Belanda
- 7. 21 Mei 2025 kunjungan ke direksi Airnav Indonesia
- 8. 8 Mei 2025 INACA Mendapat Kunjungan Dari WTW Insurance Brokers
- 9. 14 April 2025 menghadiri Penerbangan Perdana Denpasar-Guangzhou dari TransNusa
- 10. 10 April 2025 meghadiri Workshop TransNusa Ramah Disabilitas oleh Transnusa
- 11. 21 Maret 2025 menghadiri Penerbangan Perdana TransNusa Rute Denpasar Perth
- 12. 19 Maret 2025 menghadiri Silaturahmi Ramadhan AirNay Indonesia.
- 13. 12 Maret 2025 Meniadi pembicara di Vietnam Aero Summit
- 14. 27 Februari 2025 Silaturahmi dan Dialog Komunitas Penerbangan Nusantara Airnay
- 15. 24 Februari 2025 menghadiri Forum Bisnis Indonesia-Perancis
- 16. 9 Januari 2025 Menghadiri Kongres X Ikatan Pilot Indonesia
- 17. 8 Januari 2025 Business Meeting INACA dengan Airport Authority Hong Kong
- 18. 8 Januari 2025 Menghadiri Seremoni HUT PT. Jasa Raharja
- 19. 7 Januari 2015 menerimaa kunjungan PT. Jasa Raharja Putera
- 20. 23 Desember 2024 menerima kunjungan Truth Data Asia Pacific
- 21. 10 Desember 2024 menerima kunjungan Tim Customer Experience PT. Angkasa Pura Indonesia (In Journey Airport)
- 22. 3 Desember 2024 menghadiri Roundtable Discussion Terkait Penerbangan dan Pertahanan dengan Delegasi Bisnis Kanada.
- 23. 30 November 2024 menghadiri seminar Human Factor Indonesia oleh Asosiasi Psikologi Penerbangan Indonesia.
- 24. 28 November 2024 Menerima Kunjungan Dari Hong Kong Trade Development
- 25. 26 November 2024 pembicara dalam 7 th Civil Aviation South East Asia Summit (CASEA) 2024 di Bangkok.
- 26. 21 November 2024 Diskusi Lanjutan dengan AirNav Terkait Rencana Penyesuaian Biaya PJNP Internasional dan Overflying
- 27. 19 November 2024 bersama PT. Jasa Raharja menggelar sosialisasi tentang pentingnya budaya keselamatan dan pemahaman asuransi keselamatan penerbangan
- 28. 5-7 November 2024 menghadiri Super Terminal Expo Hong Kong
- 29. 31 Oktober 2024 berkunjung ke kantor pusat PT. Jasa Raharja
- 30. 24 Oktober 2024 menerima kunjungan dari MCorp Mettaverse, induk perusahaan dari Markplus Indonesia.

TRAINING INACA





Internal Safety Investigation Training INACA-ISIT Course 9, Jakarta, 14-16 May 2025



- 1. 8 Juli 2025 Company Aviation Safety Office (CASO) Training-Course 60
- 2. 30 Juni 2025 INACA dan Airfast Selenggarakan Training ICAM
- 3. 14-16 Mei 2025 training ISIT course 9 di Jakarta
- 4. 5-9 Mei 2025 INACA CASO Training Course 59
- 5. 18-20 Februari 2025 Training ISAT Course VIII
- 6. 10-14 Februari 2025 Company Aviation Safety Officer (CASO) course 58
- 7. 17-19 Desember 2024 Training HIRA Course IX
- 8. 11-15 November 2024 Company Aviation Safety Officer (CASO) course 58 di kompleks Puspenerbal TNI-AL, Lanudal Juanda, Surabaya.

KEGIATAN DENGAN ASOSIASI TERKAIT



Silaturahmi INACA ke Malaysia Tourism Board pada 11 Juli 2025



Menghadiri undangan dari GIPI terkait Pertemuan ke-6 Pariwisata Halal Internasional pada 30 Oktober 2024



INACA dan APJAPI merilis hasil jajak pendapat terkait penurunan harga tiket Nataru 2024-2025 pada 22 Januari 2025

- 1. 11 Juli 2025 Silaturahmi INACA ke Malaysia Tourism Board
- 2. 22 Januari 2025 INACA dan APJAPI merilis hasil jajak pendapat terkait penurunan harga tiket Nataru 2024-2025
- 3. 30 Oktober 2024 menghadiri undangan dari Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) terkait Pertemuan ke-6 Pariwisata Halal Internasional

KUNJUNGAN KE ANGGOTA INACA







Kunjungan ke Sriwijaya dan NAM Air pada 5 Mei 2025



Kunjungan ke Travira Air pada 25 April 2025

- * Kunjungan dilaksanakan berdasarkan ketersediaan waktu dari maskapai anggota INACA
 - 1. 5 Mei 2025 Kunjungan ke Sriwijaya dan NAM Air
 - 2. 30 April 2025 kunjungan ke Pegasus Air
 - 3. 25 April 2025 Kunjungan ke New Dimonim Air
 - 4. 25 April 2025 kunjungan ke Travira Air
 - 5. 24 April 2025 Kunjungan ke Jayawijaya Dirgantara
 - 6. 15 April 2025 Kunjungan ke PT. NUH Helikopter
 - 7. 20 Maret 2025 Berkunjung ke Jet Eksekutif Travya
 - 8. 17 Maret 2025 Berkunjung ke Maskapai Transwisata
 - 9. 4 Maret 2025 Kunjungan ke Premiair

- 10. 15 Januari 2025 kunjungan ke Indonesia Air Transport (IAT).
- 11. 19 Desember 2024 berkunjung ke maskapai Derazona
- 12. 12 Desember 2024 berkunjung ke maskapai BBN Airlines
- 13. 4 Desember 2024 bersilaturahmi ke maskapai Smart Aviation
- 2 Desember 2024 INACA Visit ke PT. Penerbangan Angkasa Semesta di Kualanamu
- 28 November 2024 pengurus INACA silaturahmi ke maskapai Garuda Indonesia
- 16. 17 Oktober 2024 mengunjungi maskapai Altius Bahari.

SURVEI CSI BANDARA

- 1. 2 Mei 2025 Kick Off survei Customer Satisfaction Index (CSI) InJourney Airport dan INACA
- 2. 25 April 2025 Persiapan CSI 2025 Di Bandara InJourney dan Halim Perdanakusuma
- 3. Bulan Mei Juni dilaksanakan survei CSI di 32 bandara seluruh Indonesia yang dikelola Injourney Airport
- 4. Pada bulan Juni 2025 dilaksanakan survei CSI di Bandara Halim Perdanakusuma, Jakarta.













KEGIATAN INTERNAL INACA

- 1. 18 Maret 2025 'Buka Bersama' Anggota dan Pengurus INACA dengan Stakeholder Penerbangan Nasional dan Internasional
- 2. 23 Januari 2025 Irfan Setiaputra dan Prof. Dr. Bagus Takwin Ditetapkan Sebagai Dewan Pakar INACA
- 3. 30 Desember 2024 launching Catatan Industri Penerbangan Akhir Tahun 2024: Ada Setitik Sinar Terang, Meskipun Langit Masih Belum Baik-Baik Saja.
- 4. 13 Desember 2024 Diskusi Internal Keselamatan Penerbangan INACA
- 5. 10 Desember 2024 mengukuhkan maskapai PT. Air Pasifik Utama (LIPPO Group) sebagai anggota baru



Buka Bersama Anggota dan Pengurus INACA dengan Stakeholder Penerbangan Nasional dan Internasional pada 18 Maret 2025



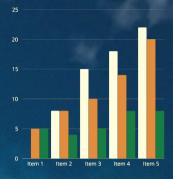
Sebagai Dewan Pakar INACA pada 23 Januari 2025



Maskapai PT. Air Pasifik Utama (LIPPO Group) dikukuhkan sebagai anggota baru pada 10 Desember 2024



Diskusi Internal Keselamatan Penerbangan INACA pada 13 Desember 2024



LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2024 - 2025

Berdasarkan laporan auditor independen

Kantor Akuntan Publik Eric Sentosa Hadiwinata

Atas laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir

31 Desember 2024

Supported by:





















LAPORAN ARUS KAS s/d 31 Desember 2024 (IDR)

	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Surplus (defisit) tahun berjalan	(874.654.880)	143.154.431
Penyesuaian atas unsur yang tidak mempengaruhi arus kas dari aktivitas operasi:		
Penyusutan	167.979.758	165.508.925
Kenaikan/penurunan atas unsur modal kerja:		
Piutang iuran anggota	543.440.156	14.440.000
Piutang lain-lain	(5.854.660)	(26.730.410)
Uang muka	769.875	2.500
Biaya yang masih harus dibayar		(106.169.031)
Utang pajak	4.351.423	(4.482.967)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)		
Aktivitas Operasi	(163.968.327)	185.723.448
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(15.800.000)	
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)		
Aktivitas Investasi	(15.800.000)	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(179.768.327)	185.723.448
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.716.620.555	3.530.897.107
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.536.852.228	3.716.620.555

LAPORAN NERACA s/d 31 Desember 2024 (IDR)

	Catatan	2024	2023
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2b,3	3.536.852.228	3.716.620.555
Piutang iuran anggota	2c,4	1.392.619.844	1.936.060.000
Piutang lain-lain	5	245.885.070	240.030.410
Uang muka	6	7.871.964	8.641.839
Jumlah Aset Lancar		5.183.229.106	5.901.352.804
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap - nilai perolehan	2d,7	3.386.413.650	3.370.613.650
Akumulasi penyusutan	2d,7	(971.505.674)	(803.525.916)
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.414.907.976	2.567.087.734
JUMLAH ASET		7.598.137.082	8.468.440.539
KEWAJIBAN DAN DANA			
Kewajiban Jangka Pendek			
Biaya yang masih harus dibayar	8	20.000.000	20.000.000
Utang pajak	9	5.495.523	1.144.100
JUMLAH KEWAJIBAN		25.495.523	21.144.100
DANA			
Surplus tahun-tahun lalu	10	8.447.296.439	8.304.142.007
Surplus (defisit) tahun berjalan	10	(874.654.880)	143.154.431
JUMLAH DANA		7.572.641.559	8.447.296.439
JUMLAH KEWAJIBAN DAN DANA		7.598.137.082	8.468.440.539

LAPORAN PERUBAHAN DANA s/d 31 Desember 2024 (IDR)

	Catatan	Saldo Awal	Surplus (Defisit) Tahun Berjalan	Jumlah Dana
Saldo 1 Januari 2023	10	7.950.812.613	353.329.394	8.304.142.007
Saldo laba dipindahkan Surplus (defisit) tahun berjalan		353.329.394	(353.329.394) 143.154.431	- 143.154.431
Saldo 31 Desember 2023		8.304.142.007	143.154.431	8.447.296.439
Saldo laba dipindahkan Surplus (defisit) tahun berjalan		143.154.431	(143.154.431) (874.654.880)	- (874.654.880)
Saldo 31 Desember 2024		8.447.296.439	(874.654.880)	7.572.641.559

LAPORAN PENERIMAAN DAN PENGELUARAN s/d 31 Desember 2024 (IDR)

	Catatan	2024	2023
PENERIMAAN			
Iuran bulanan / iuran pangkal			
Berjadwal	2e,11	320.000.000	480.000.000
Tidak berjadwal	2e,11	241.310.174	438.000.000
Kargo	2e,11	24.000.000	48.000.000
JUMLAH PENERIMAAN		585.310.174	966.000.000
PENGELUARAN			
Beban operasional dan umum	2e,12	(1.329.736.918)	(1.213.783.618)
Beban cadangan penghapusan piutang	2e,14	(496.000.000)	(174.000.000)
JUMLAH PENGELUARAN		(1.825.736.918)	(1.387.783.618)
PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KEGIATAN LAINNYA			
Penerimaan lainnya	13	626.582.222	1.619.586.592
Pengeluaran lainnya	13	(260.810.358)	(1.054.648.543)
JUMLAH PENERIMAAN DAN			-
PENGELUARAN KEGIATAN LAINNYA		365.771.864	564.938.050
SURPLUS / (DEFISIT) TAHUN BERJALAN		(874.654.880)	143.154.431

PIUTANG IURAN ANGGOTA MASKAPAI BERJADWAL s/d Juli 2025 (IDR)

NAMA MASKAPAI	Saldo Piutang s/d 2023		luran 2024		Saldo Piutang s/d		luran 2025		Saldo Piutang s/d - 25 Juli 2025	Keterangan
	_	Kewajiban	Pembayaran	Sisa Kewajiban	2024	Kewajiban	Pembayaran	Sisa Kewajiban	- 25 Juli 2025	
Citilink	-	48,000,000	32,000,000	16,000,000	16,000,000	24,000,000	24,000,000	-	16,000,000	
Garuda Indonesia	120,000,000	48,000,012	48.000,012	-	120,000,000	24,000,006	24,000,006	-	120,000,000	
Indonesia Airasia	-	48,000,036	40,000,030	8,000,006	8,000,006	24,000,018	8,000,006	16,000,012	24,000,018	
Sriwijaya Air	104,000,000	48,000,084	48,000,084	-	104,000,000	24,000,042	16,000,028	8,000,014	112,000,014	
Transnusa Aviation Mandiri	32,000,000	48,000,096	48,000,096	=	32,000,000	24,000,048	32,000,064	-	23,999,984	
NAM Air	128,000,000	48,000,072	-	48,000,072	176,000,072	24,000,036	8,000,012	16,000,024	192,000,096	
Lion Air	-	48,000,132	40,000,110	8,000,022	8,000,022	-	-	-	-	Keluar dari keanggotaan tahun 2024
Pelita Air Service	-	48,000,168	32,000,112	16,000,056	16,000,056	24,000,084	8,000,028	16,000,056	32,000,112	
JUMLAH PIUTANG BERJADWAL	384,000,000	384,000,600	264,000,438	120,000,162	504,000,162	168,000,234	120,000,144	16,000,056	520.000.224	

PIUTANG IURAN ANGGOTA MASKAPAI TIDAK BERJADWAL s/d Juli 2025 (IDR)

NAMA MASKAPAI	Sisa Saldo Piutang s/d		luran 2024		Saldo Piutang		luran 2025		Saldo Piutang	
NAMA WASKAI AI	2023	Kewajiban	Pembayaran	Sisa Kewajiban	s/d 2024	Kewajiban	Pembayaran	Sisa Kewajiban	s/d 25 Juli 2025	Keterangan
Airfast Indonesia	-	24,000,000	24,000,000	-	-	12,000,000	12,000,000	-	-	
Asi Pudjiastuti Aviation (Susi Air)	72,000,000	24,000,204	-	48,000,000	24,000,000	12,000,000	-	-	24,000,000	
Derazona Air Service	-	6,000,000	6,000,000	-	-	4,000,000	4,000,000	-	-	
Ekspress Transportasi Antar Benua	-	24,000,036	24,000,036	-	-	16,000,024	16,000,024	-	-	
Jayawijaya Dirgantara	76,000,000	24,000,000	24,000,000		52,000,000	12,000,036	-	-	64,000,036	
National Utility Helicopters	120,000,000	48,000,000	48,000,000	-	72,000,000	12,000,000	-	12,000,000	84,000,000	
Pegasus Aviation	112,000,000	48,000,000	=	=	64,000,000	12,000,000	-	12,000,000	76,000,000	
Pelita Air Service	8,000,000	24,000,096	12,000,048	12,000,048	20,000,048	12,000,048	4,000,016	8,000,032	28,000,080	
Penerbangan Angkasa Semesta	=	24,000,108	24,000,108	=	=	12,000,054	12,000,054	=	=	
Transwisata Prima Aviation	114,500,000	-	-		114,500,000	12,000,072	4,000,024	8,000,048	122,500,048	
Travira Air	-	23,520,156	23,520,156	-	-	15,680,104	15,680,104	-	-	
Whitesky Aviation	-	24,000,168	24,000,168	-	-	12,000,084	12,000,084	-	-	
Westar Aviation	96,000,000	48,000,000	-	-	48,000,000	12,000,000	-	12,000,000	60,000,000	
Indonesia Air Transport	87,000,000	24,000,252	20,000,210	4,000,042	91,000,042	12,000,084	12,000,084	-	91,000,042	
Altius Bahari Indonesia	-	24,000,276	24,000,276	-	-	12,000,138	8,000,092	4,000,046	4,000,046	
Jet Eksekutif Travya	=	24,000,276	24,000,276	=	=	12,000,138	12,000,138	=	=	
BBN Airlines Indonesia	≡	≡	=	=	=	12,000,156	4,000,052	8,000,104	8,000,104	Anggota baru
PT Air Pasific Utama	≡	≡	=	=	=	≡	-	=	÷	Anggota baru
PT.Vast Intra Avia JUMLAH PIUTANG TIDAK	≡	≡	=	=	=	=	-	=	÷	Anggota baru
BERJADWAL	685,500,000	197,521,092	173,520,946	24,000,146	493,500,146	107,680,536	87,680,398	68,000,210	561,500,356	

PIUTANG IURAN ANGGOTA MASKAPAI KARGO s/d Juli 2025 (IDR)

NAMA MASKAPAI	Saldo Piutang		luran 2024		Saldo Piutang		luran 2025		Saldo Piutang s/d 25 Juli	
	s/d 2023	Kewajiban	Pembayaran	Sisa Kewajiban	s/d 2024	Kewajiban	wajiban Pembayaran Sisa Kewajiba		2025	
Cardig Air	96,000,000	48,000,000	-	-	48,000,000			-	48,000,000	
My Indo Airlines	-	24,000,204	24,000,204	-	-	16,000,136	16,000,136	-		
JUMLAH PIUTANG KARGO	96,000,000	24,000,204	24,000,204		48,000,000	16,000,136	16,000,136	-	48,000,000	

TOTAL PIUTANG IURAN ANGGOTA s/d Juli 2025 (IDR)

NAMA	SALDO PIUTANG s/d 25 Juli 2025		
Maskapai Berjadwal	520.000.224		
Maskapai Tidak Berjadwal	561.500.356		
Maskapai Kargo	48.000.000		
Total Piutang	1.129.500.580		

PENGHAPUSAN PIUTANG IURAN ANGGOTA 31 Desember 2024 (IDR)

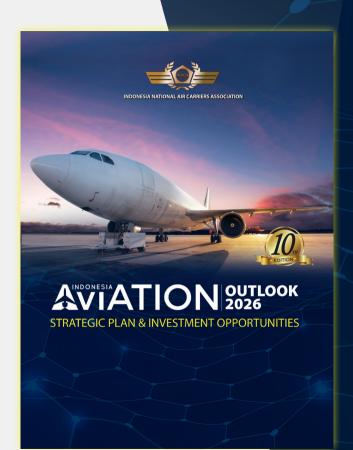
14. BEBAN CADANGAN PENGHAPUSAN PIUTANG IURAN ANGGOTA

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen telah melakukan penelaahan atas piutang iuran anggota yang tidak akan tertagih dan membentuk cadangan penghapusan atas piutang tersebut dengan rincian anggota sebagai berikut:

Anggota	Jumlah
Trigana Air Service	56.000.000
Batik Air	40.000.000
Wings Air	40.000.000
Asi Pudjiastuti Aviation (Susi Air)	48.000.000
Weststar Aviation	48.000.000
Martha Buana	48.000.000
Indo Star Aviation	48.000.000
Jayawijaya Dirgantara	24.000.000
National Utility Helicopters	48.000.000
Pegasus Aviation	48.000.000
Cardig Air	48.000.000
Jumlah	496.000.000

PROYEKSI 2025 & BUDGET 2026 (IDR)

KETERANGAN	BUDGET 2026	PROYEKSI 2025
PENERIMAAN		
Total Penerimaan Iuran	611,241,363	608,362,317
PENGELUARAN OPERASIONAL		
Beban operasioal & Umum	415,645,347	419,487,825
Biaya Pegawai	600,000,000	597,400,000
Biaya non Pegawai	340,000,000	331,000,000
Beban Penghapusan Piutang		-
Total Pengeluaran	1,355,645,347	1,347,887,825
SELISIH PENERIMAAN DAN PENGELUARAN OPERASIONAL	- 744,403,984	- 739,525,508
PENERIMAAN LAIN		
Penerimaan Lainnya	3,333,165,271	3,113,105,710
Pendapatan Bunga Total Penerimaan Lain	77,721,623 3,410,886,894	76,898,339 3,190,004,049
PENGELUARAN LAIN	2,521,444,633	2,315,127,300
SELISIH PENERIMAAN DAN		
PENGELUARAN LAIN	889,442,261	874,876,749
TOTAL SELISIH	145,038,277	135,351,241



ANDONESIA TION OUTLOOK 2026 STRATEGIC PLAN & INVESTMENT OPPORTUNITIES

Hadir Kembali ke edisi ke -10 INDONESIA AVIATION OUTLOOK 2026 "Strategic Plan & Investment Oppurtunities yang dipersembahkan oleh INACA (Indonesia National Air Carriers Assosiation) untuk para pemerhati dan pelaku bisnis industri penerbangan, Para Regulator Nasional, Akademi dan Pemerintah dalam percepatan akselerasi pertumbuhan ekonomi Nasional.

Pertumbuhan Industri Penerbangan merupakan global industry yang memiliki karakteristik seperti peningkatan pertubahan eksternal yang sangat cepat dengan pertumbuhan yang dinamis, penekanan inovasi penggunaan teknolgi tinggi pada industri penerbangan dan daya saing harga yang dilakukan dari para maskapaiPenerbangan Nasional.

Buku ini menjadi gambaran perkembangan tentang peluang dan investasi dalam meningkatkan industri penerbangan, sarana informasi dan promosi bagi pelaku bisnis dengan memanfaatkan media ini melalui pemasangan display iklan sebagai sarana komunikasi yang bermanfaat bagi industri penerbangan nasional.

Spesifikasi Media

Judul : INDONESIA AVIATION OUTLOOK 2026

Jenis Media : Buku Eksklusif Ukuran : 24 x 24 cm

Tebal : 200 halaman
Desain : Exlusive-Popular
Bahasa : Indonesia- English

Tiras :1000 buku

Cover Buku : Artcarton 310 gr Finishing (laminated) spot uv

Isi : Artpaper 120 gr Finishing : Lem panas

Isi Media

Sambutan Menteri Perhubungan RI Sambutan Ketua Umum INACA Sekapur Sirih Penerbit

Bab I

Kondisi aktual penerbangan nasional 2025:

- 1.Biaya operasional tinggi :
- Harga avtur tinggi - Nilai tukar rupiah
- Bea masuk spareparts
- Jumlah penumpang stagnan
- Juiilla

2.Persaingan bisnis tidak sehat

- Terjadi monopoli terselubung
- Aturan tidak up to date - Pelanggaran aturan
- 3.Tantangan tantangan lainnya
- Aturan tarif
- Biaya-biaya kebandarudaraan dan navigasi penerbangan

Bab II

Trend bisnis penerbangan ke depan 1.Sustainability

- Sustainable Aviation Fuel (SAF)
 Sustainability air navigation
- Sustainability airport
- 2.Perubahan perilaku masyarakat (konsumen)
- Kondisi ekososbudpolhankam global
- Kebijakan pemerintah ekososbudpolhankam nasional
- Berkembangnya teknologi digital
- Hadirnya Gen Z dan Gen Alpha

Bab III

Strategic plan dan investment opportunities (penerbangan berjadwal, tidak berjadwal/ carter, kargo):

- 1. Menyeimbangkan biaya dan pendapatan
- Deregulasi bisnis penerbangan
- Membentuk Hub and spoke penerbangan nasional Internasional
- dll
- Mengembangkan model bisnis baru industri penerbangan (maskapai, bandara danoperasional darat, navigasi penerbangan dll)
- 3. Digitalisasi operasional penerbangan:
- Digitalisasi regulasi
- Digitalisasi maskapai
- Digitalisasi bandara dan operasional daratDigitalisasi navigasi penerbangan
- 4. Mengembangkan penerbangan berkelanjutan
- Strategi supply and demand SAF - Carbon offset
- Cuib
- DI

Bab IV

- · Company Profile maskapai anggota INACA
- Sponsor



Marketing:

Erni 0819.1124.2224 Ismaya Dewi 0812.8987.2116 Selvi 0857.4305.3063 Farah 0813.8193.2717

email:indoaviationoutlook@gmail.com



SCAN FOR BROCHURE







Bebas Khawatir
Berwisata
dengan perlindungan

JRP-Trip
dari JRP Insurance

Download EZurance di







jrp.co.id | Call Clara 150-788 PT Asuransi Jasaraharja Putera berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan



Pelopor Suretyship dan Asuransi Public Liability





Supported by:











